



NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 23 Desember 2008

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di

Tempat

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari aspek isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca keseluruhan skripsi:

Nama : Dwi Hartini
NIM : 04111759
Jur/Smt : BSA/ IX
Fakultas : Adab UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi :

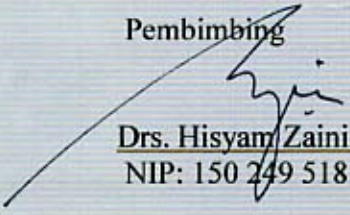
المصطلحات العربية للأوقات اليومية (دراسة تحليلية اشتقاقية)

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak dimunaqasyahkan.

Demikian nota dinas ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Pembimbing


Drs. Hisyam Zaini, M.A.
NIP: 150 249 518



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor :

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

المصطلحات العربية للأوقات اليومية

دراسة تحليلية اشتقاقية

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

N a m a

DWI HARTINI

N I M

04111759

Telah dimunaqasyahkan pada

Senin, 05-01-2009

Nilai Munaqasah

A/B

Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas ADAB UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Hisyam Zaini, M.A

NIP. 150249518

Penguji I

Dr. H. Taufiq A. Dardiri, SU

NIP 150178159

Penguji II

Drs. Khairon Nahdiyyin, M.A

NIP 150260363

Yogyakarta, 21 Januari 2009

Dekan Fakultas Adab

Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc, M.Ag

NIP 190218625



Abstraksi

Ada dua cabang utama linguistik yang menyangkut kata dan maknanya, yaitu etimology, studi tentang asal-usul kata dan semantik atau ilmu makna, studi tentang makna kata. Dalam Bahasa Arab Semantik disebut 'Ilm Ad-Dalalah. Jika berbicara Semantik tidak akan terlepas dari etimology, karena kedua ilmu ini saling terkait. Diantara kedua ilmu tersebut Etimology merupakan disiplin ilmu yang lama mapan, sedangkan semantik merupakan hal yang baru.

Semantik berasal dari bahasa Yunani mengandung makna "to Signify" atau memaknai sebagai sebuah istilah teknis, semantik mengandung pengertian "studi tentang makna" dengan anggapan bahwa makna menjadi dari bahasa, maka semantik merupakan bagian dari linguistik.

-Makna Semantik-Derivasi makna

Derivasi makna yaitu kata turunan yang dalam bahasa Arab dikenal dengan al-musytaqat termasuk dalam hirarki tata bahasa atau gramatikal yang berkaitan dengan akar atau asal-usul kata. Didalam bahasa suatu kata tertentu dapat diubah menjadi bentuk kata lain (kata turunan) yang baru yang mempunyai arti lain.

Bahasa Arab memiliki 24 leksikon untuk menyebutkan waktu dalam sehari semalam. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Analisis Derivasi makna dengan tujuan dapat diketahui asal kata dari setiap istilah serta perbedaan yang terjadi dari kata turunannya. Disamping itu penulis juga menemukan bahwa dari istilah-istilah waktu sepanjang hari dalam bahasa Arab terdapat kata-kata yang bersinonim dan polysemy, selain itu semua istilah waktu sepanjang hari dalam bahasa Arab pada dasarnya akan kembali pada tiga huruf. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Arab menciptakan spesifikasi makna yang berbeda-beda.. Pendekatan ini sangat diperlukan mengingat adanya persamaan yang terjadi dari setiap leksikon sehingga perlu adanya pemilahan agar diketahui perbedaan dari setiap istilah.

❖ وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَتَيْنِ ۖ فَمَحَوْنَا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً لِّتَبْتَغُوا
فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۚ (:)
❖ وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنسَانَ لِفِي خُسْرٍ . (- :)





.....
.....
.....
.....
.....
.....

:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

أ.
ب.

▪
▪
▪
▪
▪

:

.....

⋮

.....

:

.....

:

:

.....

:

.....

:

.....

-

.....

-

55.....

:

55.....

.

56.....

.



(Arbitrer)

(Conventional)

(Sistemik)

(Sistematik)

(System)

(Fonology)

(Subsistem)

(Semantics)

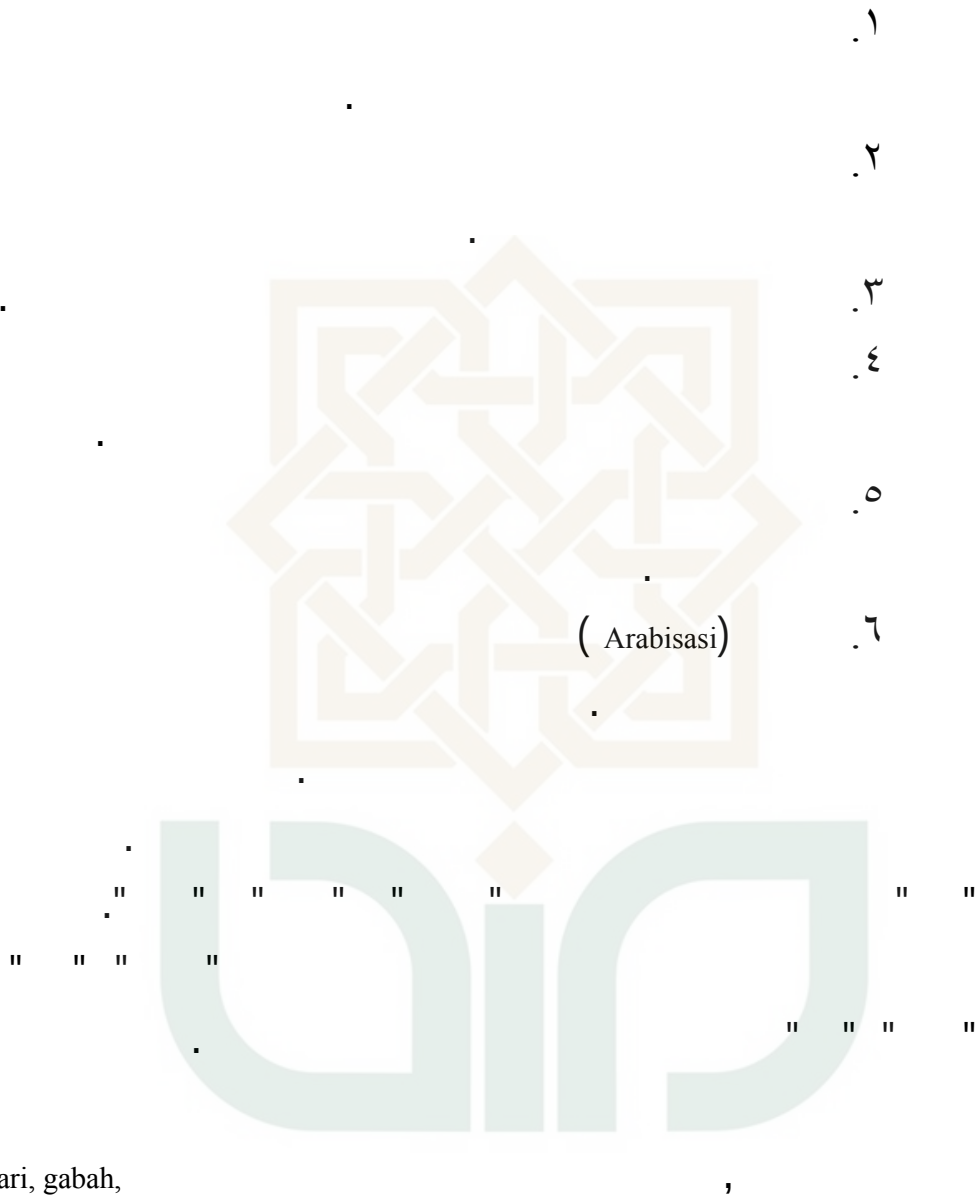
(Syntaksis)

(Morphology)

(Lexicon)

¹ Soeparno, 1993, *Dasar-Dasar Linguistik*, yogyakarta, Mitra gama Widiya. Hal. 1

² Ibid, Hal. 5



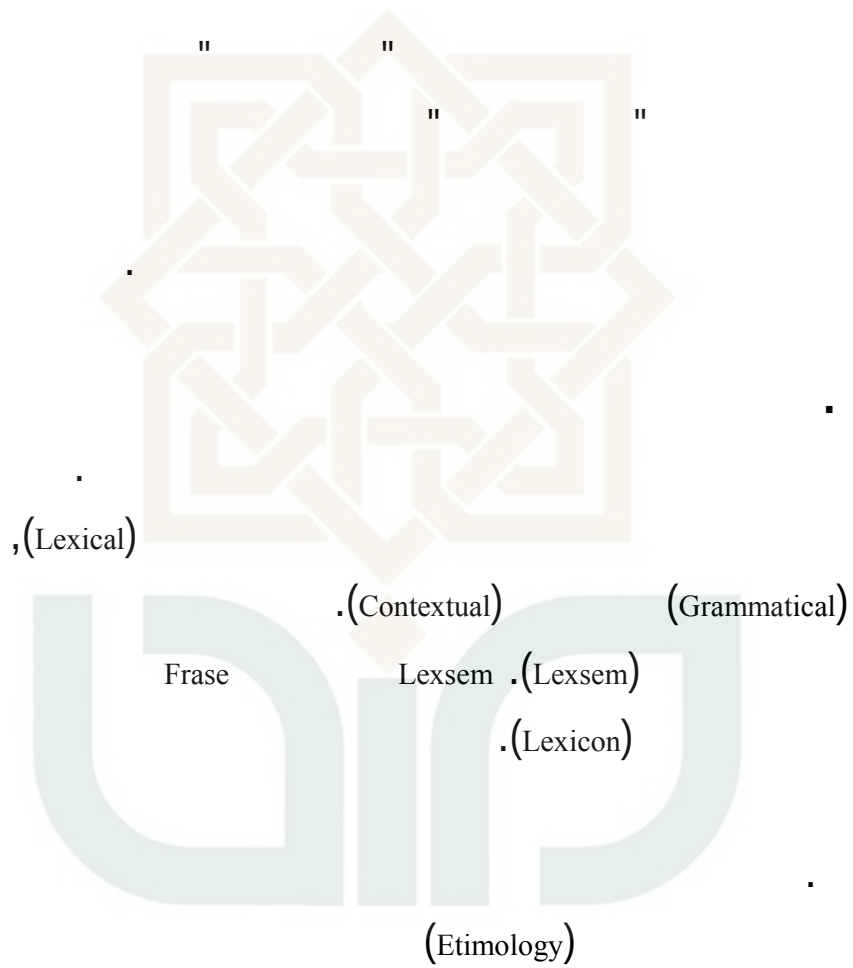
⁵ Departemen Agama R.I, *Ensiklopedi Islam*, , jakarta : Dirjen Bimas Islam, 1993, hal.138

⁶ Ismail al-faruqi, *Atlas Budaya*, Bandung: Mizan, 2003 hal. 63

- beras, menir, sego, intip, upo dll

,
 ,
 (Pagi, siang, sore, petang, malam)
 Dawn, early morning, morning, day, midday, noon, afternoon, twilight,)
 . (night, midnight, evening

⁷ Gunawan, Fahmi. “ *Leksikon Bias Jender Bahasa Arab*. Adabbiyat : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab. No 2, thn. 2005. Yogyakarta. Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fak Adab UIN SUKA. Hal: 195



⁸ Kridalakasana, Harimurti. 1983, *Kamus Linguistik*, Cetakan ke 2, jakarta: gramedia. Hal. 98

Meaning

(Dinamis)

⁹ Mukidi, Adi sumarto, *Semantik*, 1973, IKIP, Yogyakarta.hal. 9

()

، : .

.

Lexical Meaning :

.



، (:) (، - ، ، ،)

Fonology Meaning :

Phonetics

Morphology Meaning :

)" :

.("

Sintaxis Meaning :

" "

" "

()
()
- , , : , , , ,





|| ||

II

II

(F)

— — — — —

1

Polysemy

11

11

,

,

,

;

11

11

11

11

11

,

,

11

1

Head

■

2

•

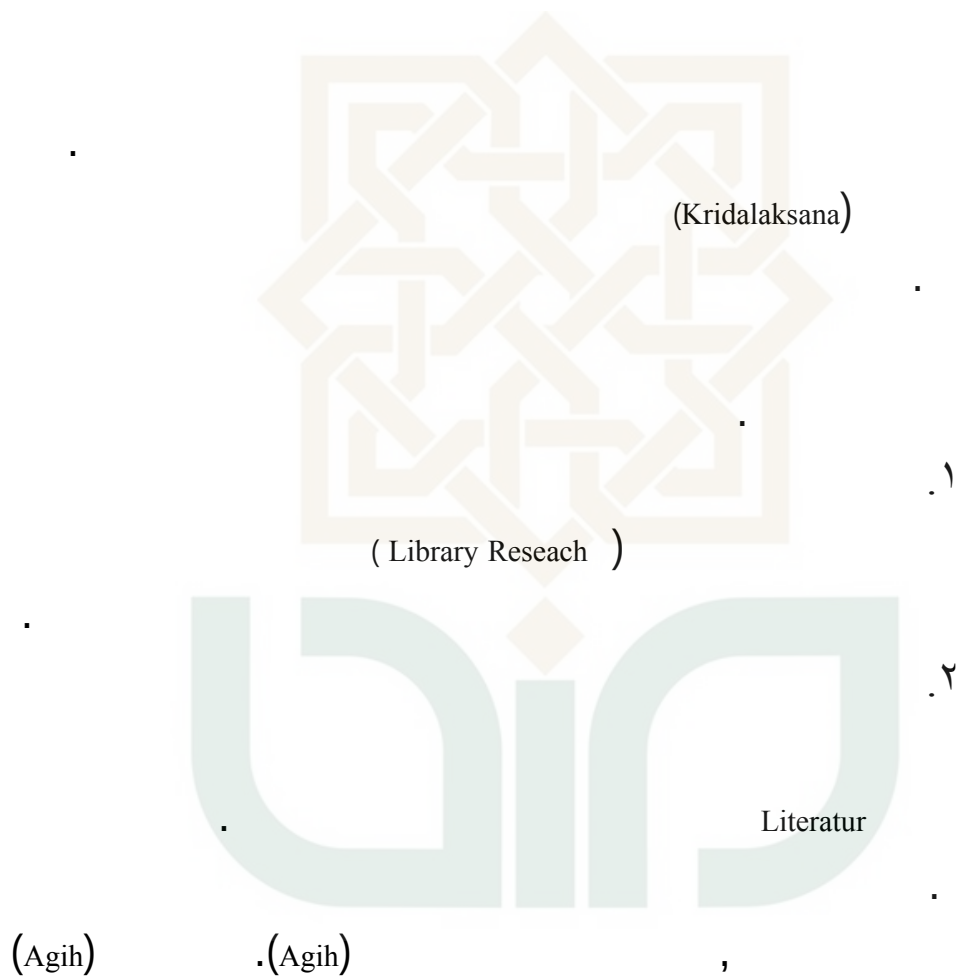
■

Direct

Sense

▪ ,

;



²⁵ Sudaryanto. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: duta Wacana University.1993.hal. 15





)

(
)

٢
٣

" "



Al-faruqi, Ismail, *Atlas Budaya*, Bandung: Mizan, 2003.

Chaer, Abdul, *Linguistik Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Gunawan, Fahmi, *Leksikon Bias Jender Bahasa Arab*, Adabbiyat: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab. No 2, Th. 2005. Yogyakarta. Jurusan Bahasa dan Sastra Arab fakultas Adab UIN SUKA.

....., *Analisis Komponen Kata Unta Berdasarkan Penyakit Dalam Bahasa Arab*, Adabbiyat: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab. No 1, Th. 2005. Yogyakarta: Jurusan Bahasa dan Sastra Arab fakultas Adab UIN SUKA.

Departemen Agama R.I, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: Dirjen Bimas Islam, 1993.

Idris, Mardjoko, *Semantik Al-Qur'an(Pertentangan dan Perbedaan Makna)*, Yogyakarta: Teras, 2008.

Kridalaksana, Harimurti, *Kamus Linguistik*, Cet ke 2, Jakarta: Gramedia, 1983.

Mura'I, Ma'mun Muhammad, *Bahasa Arab pada Waktu Al-qur'an diturunkan` (Tinjauan Historis)*, Sebuah Makalah, Program diskusi IAIN, 1985.

Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Arab-Indonesia*, Edisi Kedua, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

....., *Kamus Indonesia-Arab*, Surabaya: Pustaka Progressif, 2007.

Mukidi, Adi Sumarto, *Semantik*, Yogyakarta: IKIP, 1973.

Soeparno, *Dasar-dasar Linguistik*, Yogyakarta: Mitra Gama Widia, 1993.

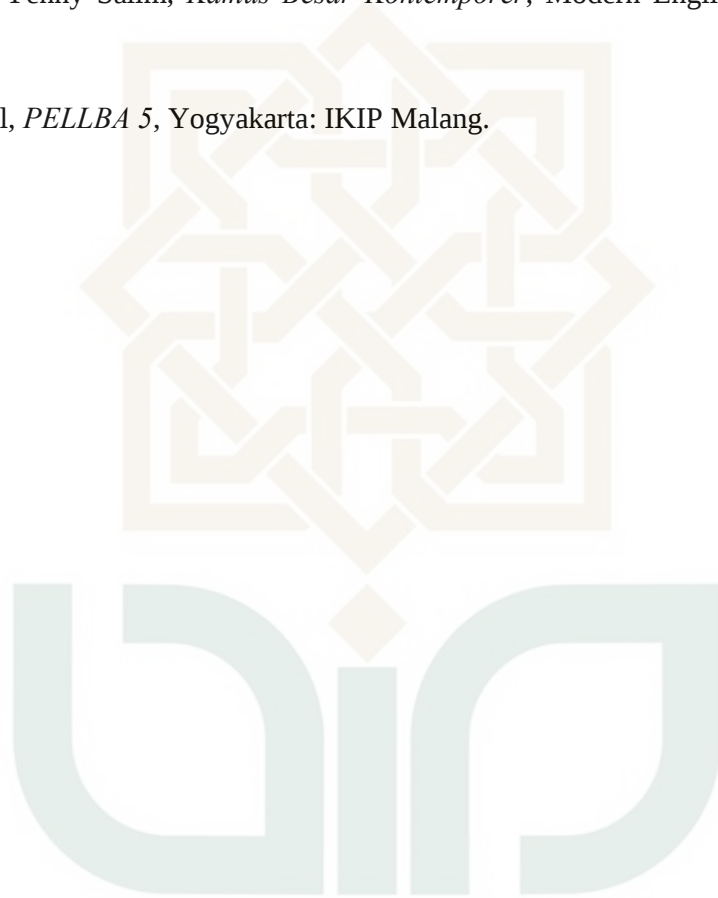
Sudaryanto, *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*, Yogyakarta: Duta Wacana University, 1993.

Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhū'i Atas Berbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 2007.

....., *Tafsir Al-Misbah* (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an), Jakarta: Lentera Hati, Volume 15, 2002.

Salim, Peter, Yenny Salim, *Kamus Besar Kontemporer*, Modern English Press, 1991.

Wahab, Abdul, *PELLBA 5*, Yogyakarta: IKIP Malang.





)

.

.

.

.

.

.

:

.

.

.

.

.

:

.

.

.

.

.

.

.

(

)

:

.

.

.

.

.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Pendahuluan

Pedoman transliterasi Arab Latin berikut ini merupakan hasil keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 tahun 1987/Nomor 0543 b/u/1987.

Dalam penulisannya sistem transliterasi ini harus memakai font **Time New Arabic**, terutama dalam menuliskan huruf-huruf yang bertitik atau bergaris bawah dan atas. Dalam hal ini, Shift + [atau] dipakai untuk menuliskan huruf yang bertitik bawah, Shift + , atau . untuk menuliskan huruf yang bergaris bawah.

B. Lambang Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	sā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ي	syin	sy	es dan ye
ص	sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef

ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	`el
م	mīm	m	`em
ن	nūn	n	`en
و	wāwū	w	w
ه	hā'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

C. Lambang Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin
—	Fathah	a
—	Kasrah	i
—	Dammah	u

Contoh:

كَتَبَ -- kataba

يَذْهَبُ --yazhabu

فَعَلَ -- fa'ala

سُئِلَ -- su'ila

ذُكِرَ -- zukira

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
ـَـ يْ	Fathah dan ya	ai
ـَـ وْ	Fathah dan wau	au

Contoh:

- kaifa

--haua

3. Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَـ اْ	Fathah dan alif atau alif layyinah (tertulis ya)	a	a garis atas
ـِـ يْ	Kasrah dan ya	i	i garis atas
ـُـ وْ	Dammah dan wawu	u	u garis atas

Contoh:

قَالَ -- qala

قِيلَ -- qila

رَمَى -- rama

يَقُولُ -- yaqulu

D. Ta Marbutah

-- ta marbutah hidup (berharakat fathah, kasrah atau dammah) dilambangkan dengan huruf “t”.

-- ta Marbutah mati (tidak berharakat) dilambangkan dengan “h”.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ bisa ditransliterasikan menjadi “raudah al-atfal atau raudatul atfal.

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ bisa ditransliterasikan menjadi “ al-Madinah al-Munawwarah” atau alMadinatul-Munawwarah

E. Syaddah (Tasydid)

Tanda Syaddah atau tasydid dalam bahasa Arab, dalam transliterasinya dilambangkan menjadi huruf ganda, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا -- rabbana نَزَّلَ -- nazzala

F. Kata Sandang

-- Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyi huruf yang ada setelah kata sandang. Huruf “l” (ل) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

-- kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الرَّجُلُ -- ar-rajulu السَّيِّدَةُ -- as-sayyidah

الْبَدِيعُ -- al-badi'u الْجَلَالُ --al-jalalu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan pada transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu apabila hamzah terletak di tengah dan akhir kata. Apabila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

1). Hamzah diawal:

أَمِرْتُ -- umirtu

أَكَلَ -- akala

2). Hamzah ditengah:

تَأْخُذُونَ -- ta'khuzuha

تَأْكُلُونَ --ta'kuluna

3). Hamzah di akhir:

شَيْءٌ -- syai'un

النَّوْءُ -- an-nau'u

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik, fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

■ Wa innallaha lahuwa khair ar-raziqin, atau

■ Wa innallaha lahuwa khairur-raziqin

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

■ Fa aufu al-kaila wa al-mizana, atau

■ Fa aful-kaila wal-mizana

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

■ Wa lillahi ala an-nasi hijju al-baiti manistata'a ilaihi sabila, atau

■ Wa lillahi alan-nasi hijjul-baiti man istata'a ilaihisabila.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasinya ini huruf kapital dipakai. penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD. Diantanya, huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal dan nama diri. Apabila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal dari nama diri tersebut, bukan huruf awal dari kata sandang.

Contoh:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadana al-lazi unzila fihi al-Qur'an

-- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Al-hamdu lillahi rabbil- 'alamina.

(Sumber: *Pedoman transliterasi Arab Latin*; Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 tahun 1987/Nomor 0543 b/u/1987, Departemen Agama RI Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan: Jakarta 2003).

Lampiran

CURRICULUM VITAE

Nama : Dwi Hartini
Tempat Tanggal Lahir : Pontianak, 15 Mei 1987
Alamat asal : Jl. Tani makmur Gg. Swakarya 1 No 1a, Kota Baru,
Pontianak, Kal-bar
Alamat Yogya : Yayasan ali Ma'sum, Komplek Hindun, Sewon,
Bantul

Nama Orang Tua

Ayah : M. Nada
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Sayem
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan

SD : SDN 16 Kota Baru, Pontianak, Lulus Tahun 1998
SLTP : MTS Darul Ulum, Pontianak, Lulus Tahun 2001
SLTA : MAK Sunan Pandan Aran, Yogyakarta Lulus Tahun 2004
Fakultas Adab Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN SUKA Yogyakarta Lulus Tahun 2009